

EFFECT OF THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT TO PERFORMANCE COOPERATION IN THE KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Muhammad Abror Isma¹, Almasdi Syahza², Hendripides³

Email. _AbrorIsma@gmail.com, Syahza@yahoo.com, hendripides@yahoo.com

No.Hp : 082382632425

*Economic Education Program Study
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine how much influence the quality of human resource managers on the performance of cooperatives in the District Tapung Hilir, Kampar. The population in this study are all members of the Cooperative KUD totaling 3,186 members of village cooperatives. and using proportional random sampling technique in can be a total sample of 97 members of the village unit cooperatives. Data were collected using a questionnaire or questionnaires and documentation. Data were analyzed using simple regression analysis and F test with significance level of 0.05%. The research showed that the quality of human resources business simultaneously positive and significant impact on Cooperative Performance. It is based on the analysis results, which show the calculation results F count (10.606) > F table (7.709) What this means is that the SDM manager of a significant effect on the growth of business turnover. F arithmetic (0.322) < F table (7.709) What this means is that the SDM manager has no significant effect on the development of members. and F arithmetic (0.182) < F table (7.709) What this means is that the SDM manager no significant effect on the development of SHU. and the amount of contributions or donations to the quality of human resources business performance with a great show of determination of Influence business positive effect on the growth of business turnover amounted to 72.6%, while 27.4% are influenced by other factors such as the number of members, SHU, and participation member. Effect of SDM Managers will not affect the development of members is 7.5%, while 92.5% are influenced by other factors and the influence of SDM manager is not berpengaruh to the development of SHU is 4.3%, while 95.7% is influenced by factors other Factors*

Key Words: *Quality Of Human Resources Management, Performance Cooperation*

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PENGELOLA TERHADAP KINERJA KOPERASI DI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Muhammad Abror Isma¹, Almasdi syahza², Hendripides³

Email. Abrorisma@gmail.com, asyahza@yahoo.com, hendripides@yahoo.com

No.Hp : 082382632425

Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia pengelola terhadap kinerja koperasi di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi KUD yang berjumlah 3.186 anggota koperasi unit desa. dan menggunakan teknik proportional random sampling di dapat jumlah sampel sebanyak 97 orang anggota koperasi unit desa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan Uji F dengan taraf signifikan 0,05%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Kualitas SDM Pengelola secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi. Hal ini didasarkan atas hasil analisa, dimana hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} (10,606) > F_{tabel} (7,709)$ Artinya adalah bahwa SDM peengelola berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan omset usaha. $F_{hitung} (0,322) < F_{tabel} (7,709)$ Artinya adalah bahwa SDM peengelola tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan anggota. dan $F_{hitung} (0,182) < F_{tabel} (7,709)$ Artinya adalah bahwa SDM peengelola tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan SHU. dan besarnya kontribusi atau sumbangan Kualitas SDM Pengelola terhadap Kinerja menunjukkan dengan besar Determinasi sebesar Pengaruh SDM Pengelola berpengaruh positif terhadap pertumbuhan omset usaha sebesar adalah sebesar 72,6 % sedangkan 27,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti jumlah anggota, SHU, dan partisipasi anggota. Pengaruh SDM Pengelola tidak berpengaruh terhadap perkembangan anggota sebesar adalah sebesar 7,5 % sedangkan 92,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dan Pengaruh SDM Pengelola tidak berpengaruh terhadap perkembangan SHU sebesar adalah sebesar 4,3 % sedangkan 95,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Kata kunci : Kualitas SDM Pengelola, Kinerja Koperasi.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan orang-orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-sehari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerja sama itu.

Bentuk kerja sama tersebut untuk mewujudkan pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia itu sendiri. Pembangunan tersebut merupakan bentuk pembangunan manusia seutuhnya yang dilakukan bersama-sama bertujuan untuk mewujudkan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat.

Kebijaksanaan Pemerintah tersebut sesuai dengan isi UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Di dalam penjelasan UUD 1945 tersebut diungkapkan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi. Oleh karena itu, peran koperasi menjadi penting berkaitan dengan pelaksanaan tujuan di atas. Koperasi harus tampil sebagai organisasi yang dapat mengumpulkan dan membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Kesejahteraan masyarakat dicapai melalui bergabung dengan koperasi dengan membangun sebuah kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan orang-orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-sehari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu di bentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama melalui koperasi.

Koperasi unit desa sangat membantu para anggota koperasi yang bergabung dan bekerja sama di dalam sebuah organisasi demi meningkatkan perekonomian anggota koperasi maupun untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Koperasi unit desa menjadi salah satu organisasi yang membantu mensejahterakan para anggotanya termasuk koperasi unit desa yang ada di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Salah satu penelitian yang dilakukan Mukhomad Kasanudin (2011) tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia anggota Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Demak menunjukkan ada hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dengan kinerja koperasi.

Kecamatan Tapung hilir menjadi salah satu daerah yang memiliki banyak KUD. KUD-KUD yang ada di Kecamatan Tapung hilir sudah dikatakan cukup baik dengan melihat jumlah anggota anggota aktif yang banyak bergabung didalam KUD data tersebut dapat dilihat melalui Tabel 1

Tabel 1 KUD Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar tahun 2014-2015

No	Nama Koperasi	pertumbuhan omset usaha	perkembangan anggota	perkembangan SHU
1	KUD KIJANG MAS	Rp 5,255,305,067	389	Rp 581,200,972
2	KUD CINTA DAMAI	Rp12,569,616,989	642	Rp 2,503,666,217
3	KUD MAKARTI BUANA JAYA	Rp 2,674,033,862	506	Rp 371,325,916
4	KUD LESTARI JAYA	Rp 3,446,737,280	500	Rp 919,800,000
5	KUD BANGUN DESA	Rp26,548,897,229	845	Rp 1,820,372,819
6	KUD BERKAT LESTARI	Rp 7,371,130,661	304	Rp 189,459,646

Sumber : Dinas Koperasi Kabupaten Kampar tahun 2015

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pertumbuhan omset usaha di setiap KUD cukup sebesar bahkan sangat besar sedangkan perkembangan SHU nya cukup minim tidak seimbang dengan besarnya jumlah pertumbuhan omset usaha dari permasalahan yang ada di atas kemungkinan besar dikarenakan oleh kurangnya Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh koperasi baik dari segi Sumber Daya Manusia Pengelola maupun dari anggota di setiap koperasi tersebut. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Terhadap Kinerja Koperasi di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi KUD di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 3.186 anggota koperasi unit desa di kecamatan tapung hilir kabupaten Kampar.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2010). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling. Pengambilan sampel secara proportional dilakukan dengan mengambil subyek yang ada di koperasi unit desa di Kecamatan Tapung Hilir kabupaten Kampar ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek yang ada. Dengan

menggunakan teknik proportional random sampling di dapat jumlah sampel sebanyak 97 orang anggota koperasi unit desa di Kecamatan Tapung Hilir kabupaten Kampar

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket
Pengumpulan data dengan angket digunakan untuk memperoleh data primer tentang kinerja pengurus koperasi dan partisipasi anggota dalam bentuk partisipasi insentif dan kontributif.
- b. Dokumentasi
Pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa informasi dan data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang ada setiap laporan pertanggung jawaban.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana yang menggunakan program SPSS versi 21.0 Data yang diperoleh dari masing-masing variabel ditabulasikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Sebagai standar pengukuran terhadap masing-masing variabel, konversi dilakukan dari data ideal ke dalam 3 klasifikasi : Tinggi, Sedang, Rendah, menggunakan formula seperti berikut :

$$I = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Klasifikasi}}$$

1) Uji Persyaratan Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan valid jika digunakan untuk memprediksi. Asumsi klasik regresi yang dilakukan menggunakan beberapa uji antara lain.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Menurut Ramli Regresi Linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Disiplin

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Motivasi Kerja

a) Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, digunakan Uji F Yaitu dengan Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan nilai $F_{tabel} (db) = n-2$. Hasil F_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan F_{tabel} . Dimana jika:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Dapat diketahui dari analisis deskriptif Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola pada indikator :

- 1). produktivitas pada KUD Bangun Desa , KUD Cinta Damai, KUD Markati Buana Jaya, KUD Kijang Mas, KUD Berkat Lestari, KUD Kestari Jaya Berada pada kategori Tinggi.
- 2). Sikap dan Perilaku pada KUD Bangun Desa , KUD Cinta Damai, KUD Markati Buana Jaya, KUD Kijang Mas, KUD Berkat Lestari, KUD Kestari Jaya Berada pada kategori Tinggi.
- 3). Komunikasi pada KUD Bangun Desa , KUD Cinta Damai, KUD Kijang Mas, KUD Berkat Lestari, KUD Kestari Jaya Berada pada kategori Tinggi, sedangkan KUD Markati Buana Jaya berada pada kategori Sedang.
- 4). Hubungan pada KUD Bangun Desa , KUD Cinta Damai, KUD Markati Buana Jaya, KUD Kijang Mas, KUD Berkat Lestari, KUD Kestari Jaya Berada pada kategori Tinggi.

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dimana nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 berarti data terdistribusi normal. Hasil output dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SDM Pengelola	Pertumbuhan Omset Usaha	Perkembangan Anggota	Perkembangan SHU
N		6	6	6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.167	96.322	.528	6.477
	Std. Deviation	3.0024	195.4029	1.5359	35.3002
Most Extreme Differences	Absolute	.280	.448	.468	.286
	Positive	.280	.448	.468	.286
	Negative	-.206	-.310	-.258	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.686	1.096	1.146	.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.734	.180	.145	.711

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Dari uji Kolmogorov Smirnov diatas diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,734; 0,180; 0,145 dan 0,711. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

b) Uji F

Tabel 3 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138628.016	1	138628.016	10.606	.031 ^b
	Residual	52283.379	4	13070.845		
	Total	190911.395	5			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Omset Usaha

b. Predictors: (Constant), SDM Pengelola

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 10,606 dengan signifikansi 0,031. Kemudian diketahui tabel pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 6 - 1 - 1 ; 1 \\
 &= 4 ; 1 \\
 &= 7,709
 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Dengan demikian diketahui $F_{hitung} (10,606) > F_{tabel} (7,709)$ dengan Sig. (0,031) $< 0,05$. Artinya adalah bahwa SDM peengelola berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan omset usaha.

Uji T

Tabel 4 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3794.994	1195.787		-3.174	.034
SDM Pengelola	55.458	17.029	.852	3.257	.031

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Omset Usaha
Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 3,257 dengan signifikansi 0,031. Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= n - k - 1 : \alpha / 2 \\
 &= 6 - 1 - 1 : 0,05 / 2 \\
 &= 4 : 0,025 \\
 &= 2,776
 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

Dengan demikian diketahui t hitung (3,257) > t tabel (2,776) dan Sig. (0,031) < 0,05. Hal ini berarti bahwa SDM pengelola berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan omset usaha.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= a + bX \\
 Y_1 &= - 3.794,994 + 55,458 X
 \end{aligned}$$

persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- Konstanta sebesar - 3.794,994 menyatakan bahwa jika SDM pengelola diasumsikan nol (0), maka pertumbuhan omset usaha sebesar - 3.794,994.
- Koefisien regresi SDM pengeolaa sebesar 55,458. Artinya adalah jika SDM pengelola mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pertumbuhan omset usaha sebesar 55,458.

1. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 5 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.726	.658	114.3278

a. Predictors: (Constant), SDM Pengelola
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Omset Usaha
Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai uji koefisien determinasi sebesar 0,726. Artinya adalah bahwa besarnya pengaruh SDM pengelola terhadap pertumbuhan omset usaha sebesar adalah sebesar 72,6 % sedangkan 27,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis perkembangan anggota

1. UJI F

Tabel 6 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.879	1	.879	.322	.601 ^b
	Residual	10.917	4	2.729		
	Total	11.796	5			

a. Dependent Variable: Perkembangan Anggota

b. Predictors: (Constant), SDM Pengelola

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,322 dengan signifikansi 0,601. Kemudian diketahui tabel pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 6 - 1 - 1 ; 1 \\
 &= 4 ; 1 \\
 &= 7,709
 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Dengan demikian diketahui F_{hitung} (0,322) < F_{tabel} (7,709) dengan Sig. (0,601) > 0,05. Artinya adalah bahwa SDM peengelola tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan anggota.

2. UJI T

Tabel 7 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.327	17.279		.598	.582
	SDM Pengelola	-.140	.246	-.273	-.568	.601

a. Dependent Variable: Perkembangan Anggota

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,568$ dengan signifikansi $0,601$. Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= n - k - 1 : \alpha / 2 \\ &= 6 - 1 - 1 : 0,05 / 2 \\ &= 4 : 0,025 \\ &= 2,776 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 2 : konstan
 3

Dengan demikian diketahui t hitung ($-0,568$) < t tabel ($2,776$) dan Sig. ($0,601$) > $0,05$. Hal ini berarti bahwa SDM pengelola tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan anggota.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y_2 = a + bX$$

$$Y_2 = 10,327 - 0,140 X$$

persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- Konstanta sebesar $10,327$ menyatakan bahwa jika SDM pengelola diasumsikan nol (0), maka perkembangan anggota sebesar $10,327$.
- Koefisien regresi SDM pengeoloa sebesar $-0,140$. Artinya adalah jika SDM pengelola mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan perkembangan anggota sebesar $0,140$.

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 8 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.075	-.157	1.6520

a. Predictors: (Constant), SDM Pengelola

b. Dependent Variable: Perkembangan Anggota

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai uji koefisien determinasi sebesar $0,075$. Artinya adalah bahwa besarnya pengaruh SDM pengelola terhadap perkembangan anggota sebesar adalah sebesar $7,5\%$ sedangkan $92,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji hipotesis perkembangan SHU

1. UJI F

Tabel 9 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270.659	1	270.659	.182	.692 ^b
	Residual	5959.844	4	1489.961		
	Total	6230.503	5			

a. Dependent Variable: Perkembangan SHU

b. Predictors: (Constant), SDM Pengelola

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,182 dengan signifikansi 0,692. Kemudian diketahui tabel pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 6 - 1 - 1 ; 1 \\
 &= 4 ; 1 \\
 &= 7,709
 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Dengan demikian diketahui F_{hitung} (0,182) < F_{tabel} (7,709) dengan Sig. (0,692) > 0,05. Artinya adalah bahwa SDM peengelola tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan SHU.

2. UJI T

Tabel 10 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-165.465	403.729		-.410	.703
	SDM Pengelola	2.450	5.749	.208	.426	.692

a. Dependent Variable: Perkembangan SHU

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 0,352 dengan signifikansi 0,743. Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= n - k - 1 : \alpha / 2 \\
 &= 6 - 1 - 1 : 0,05 / 2 \\
 &= 4 : 0,025 \\
 &= 2,776
 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 4 : konstan

Dengan demikian diketahui t hitung $(0,426) < t$ tabel $(2,776)$ dan $\text{Sig. } (0,692) > 0,05$. Hal ini berarti bahwa SDM pengelola tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan SHU.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y_3 = a + bX$$

$$Y_3 = -165,465 + 2,450 X$$

persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- Konstanta sebesar $-165,466$ menyatakan bahwa jika SDM pengelola diasumsikan nol (0), maka perkembangan SHU sebesar $-165,466$.
- Koefisien regresi SDM pengeolaa sebesar 2,450. Artinya adalah jika SDM pengelola mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan perkembangan SHU sebesar 2,450.

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 11 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.208 ^a	.043	-.196	38.6000

a. Predictors: (Constant), SDM Pengelola

b. Dependent Variable: Perkembangan SHU

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai uji koefisien determinasi sebesar 0,043. Artinya adalah bahwa besarnya pengaruh SDM pengelola terhadap perkembangan SHU sebesar adalah sebesar 4,3 % sedangkan 95,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dalam point pembahasan disini menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diuraian diatas kaitan nya dengan menjawab rumusan masalah pertama Seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia pengelola terhadap pertumbuhan omset usaha di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, Seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia pengelola terhadap perkembangan anggota di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, serta Seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia pengelola terhadap perkembangan sisa hasil usaha di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Pembuktian hipotesis secara simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dimana variabel bebas (X) sumber daya manusia pengelola, dan variabel terikat (Y1) pertumbuhan omset usaha terdapat

pengaruh yang signifikan diketahui F hitung ($10,606 > F \text{ tabel } (7,709)$ dengan Sig. ($0,031 < 0,05$). Dimana variabel bebas (X) sumber daya manusia pengelola, dan variabel terikat (Y2) perkembangan anggota tidak berpengaruh signifikan diketahui F hitung ($0,322 < F \text{ tabel } (7,709)$ dengan Sig. ($0,601 > 0,05$). Serta variabel bebas (X) sumber daya manusia pengelola, dan variabel terikat (Y3) perkembangan sisa hasil usaha tidak berpengaruh signifikan diketahui F hitung ($0,182 < F \text{ tabel } (7,709)$ dengan Sig. ($0,692 > 0,05$).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori Almasdi Syahza (2011) mengatakan bahwa Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi syarat mutlak untuk melaksanakan pembangunan dimasa datang. Setiap manusia dituntut kompetensi individunya untuk berinovasi guna mamacu pembangunan ekonomi disegala bidang. Kualitas SDM itu ditingkatkan melalui jalur pendidikan formal dan non formal. Menurut Suharto (2012) mengatakan bahwa, Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan dari pegawai menjalankan proses pemeriksaan yang dilihat dari kemahiran seseorang, latar belakang pendidikan, persyaratan yang harus diikuti untuk dapat menjalankan proses pemeriksaan, pelatihan-pelatihan, masalah profesional dan sosialisasi peraturan yang mengalami perubahan. Jadi sumber daya manusia pengelola sangat dibutuhkan untuk memajukan kinerja koperasi agar koperasi bisa mendapatkan keuntungan sesuai dengan keinginan para anggota koperasi. Menurut Anwar Prabu (2007) Kinerja itu dapat difenisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dengan kinerja yang baik maka pendapatan di koperasi akan berjalan dengan baik pula dengan bisa meningkatkan kesejahteraan para anggota koperasi.

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen Dimana variabel bebas (X) sumber daya manusia pengelola, dan variabel terikat (Y1) pertumbuhan omset usaha terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 72,6 % sedangkan 27,4 % di pengaruhi oleh faktor lain. Dimana variabel bebas (X) sumber daya manusia pengelola, dan variabel terikat (Y2) perkembangan anggota tidak berpengaruh signifikan sebesar sebesar 7,5 % sedangkan 92,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain Serta variabel bebas (X) sumber daya manusia pengelola, dan variabel terikat (Y3) perkembangan sisa hasil usaha tidak berpengaruh signifikan sebesar 4,3 % sedangkan 95,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Sumber Daya Manusia Pengelola yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula demi kelancaran kinerja koperasi tanpa Sumber daya manusia pengelo kinerja koperasi akan sulit berkembang dan bersaing dengan koperasi-koperasi lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Terhadap Kinerja Koperasi di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diurai sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

Pengaruh Sumber Daya Manusia Pengelola berpengaruh positif terhadap pertumbuhan omset usaha sebesar adalah sebesar 72,6 % sedangkan 27,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti jumlah anggota, SHU, dan partisipasi anggota.

Pengaruh Sumber Daya Manusia Pengelola tidak berpengaruh terhadap perkembangan anggota sebesar adalah sebesar 7,5 % sedangkan 92,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Pengaruh Sumber Daya Manusia Pengelola tidak berpengaruh terhadap perkembangan SHU sebesar adalah sebesar 4,3 % sedangkan 95,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Rekomendasi

Dari simpulan tersebut, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

- a. Untuk Koperasi Tapung Hilir agar mampu mempertahankan sumber daya manusia pengelola yang baik dan sesuai kemampuan sebagaimana yang dimiliki oleh pengelola koperasi. Sumber daya manusia pengelola sangat berpengaruh terhadap kinerja koperasi apabila sumber daya manusia pengelola baik maka kinerja koperasi akan baik juga dan bisa mensejahterakan para anggota koperasi.
- b. Untuk meningkatkan kinerja koperasi harus diperbaiki pertumbuhan omset usaha, perkembangan anggota dan perkembangan sisa hasil usaha guna untuk keberhasilan suatu koperasi yang diinginkan oleh para anggota koperasi

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza. 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Alam*. Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Almasdi Syahza. 2011. *Investasi Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Ekonomi*. <http://Almasdi.Staff.unri.ac.id/>.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama. Bandung.
- Atozisoichi, dkk, 2006. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Koperasi Terhadap Perkembangan Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Nias*. jurnal study pembangunan Volume 1, Nomor 2
- Nuraini. T. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Aini Syam. Pekanbaru.
- Ninik, Widiyanti dan Sunidhia, 2008. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Bina Aksa. Jakarta.

Pariaman Sinaga Jurnal Infokap Nomor 25 Tahun XX.2008. balanced scorecard sebagai pengukuran kinerja koperasi dan UKM.

Rivai dan Basri.2005.manfaat penilaian kinerja jurnal <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2005/04/>

Rudianto, 2010. *AkuntansiKoperasi*. Erlangga. Jakarta.

Sedarmayanti, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT Refika Aditama

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Wibowo. 2009. *Menejemen Kinerja*, Jakarta, PT.Raja Grafindo.